

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISA FINANSIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN
KESEHATAN PADA BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2021-2022)**



**Diajukan Oleh :
ANGGUN AZZHARA
041210016**

**Untuk Memenuhi Sebagai dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

PALEMBANG

2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISA FINANSIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN
KESEHATAN PADA BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2021-2022)**



**Diajukan Oleh :
ANGGUN AZZAHRA
041210016**

**Untuk Memenuhi Sebagai dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG
2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : ANGGUN AZZAHRA
NOMOR POKOK : 041210016
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
**JUDUL : ANALISA FINANSIAL DISTRESS PADA
PERUSAHAAN KESEHATAN PADA BURSA
EFEK INDONESIA (PERIODE 2021-2022)**

Tanggal : 26 Juli 2024

Pembimbing



4/24
07

Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.

NIDN : 0215028002

Mengetahui,

Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : ANGGUN AZZAHRA
NOMOR POKOK : 041210016
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISA FINANSIAL DISTRESS PADA
PERUSAHAAN KESEHATAN PADA BURSA
EFEK INDONESIA (PERIODE 2021-2022)

Tanggal : 26 Juni 2024

Penguji 1

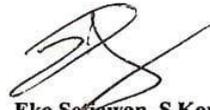


Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T., M.Kom.

NIDN : 0224048203

Tanggal : 26 Juni 2024

Penguji 2



Eko Setiawan, S.Kom., M.Kom.

NIDN : 0208098703

Menyetujui,
Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

MOTTO :

"Hidup bukan hanya sekedar untuk bertahan hidup saja, tetapi hidup juga memberikan makna hidup"

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..." -Q.S Al Baqarah: 286

Ku Persembahkan Kepada :

- a. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan
- b. Kedua Orang tua ku
- c. Saudara-saudaraku tersayang
- d. Dosen-dosen yang ku hormati
- e. Dosen Pembimbing, Ibu Atin Triwahyuni, S.T.,
M.Eng.
- f. Teman hidup dan sahabat seperjuangan
- g. Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech
Palembang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini. Proposal Tugas Akhir ini merupakan salah satu untuk memenuhi sebagai dari syarat mencapai gelar Ahli Madya bagi mahasiswa di kampus Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech Palembang. Sholawat beserta salam juga penulis sanjungkan kepada baginda Rasul Allah SWT Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan ini mengambil judul **“Analisa Finansial Distress Pada Perusahaan Kesehatan Pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2022)”**, yang terbagi menjadi lima bab terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab V Penutup.

Tak Lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta membimbing dan membantu dalam menyelesaikan Proposal Tugas Akhir ini, terutama kepada :

1. Allah SWT karena-Nya penulis dapat dimudahkan dalam menyelesaikan laporan ini.
2. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T.
3. Ketua Program Studi Akuntansi yaitu Ibu Adelin, S.T., M.Kom.
4. Pembimbing pembuatan Proposal Tugas Akhir Ibu Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng. Yang telah membantu serta memberikan bimbingan selama

penulisan laporan.

5. Ibu, keluarga dan kerabat yang memberikan dukungan materil dan moril.
6. Untuk teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan saran selama penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari banyak terdapat kekurangan dalam Proposal Tugas Akhir ini, oleh karena itu mohon kritik serta saran yang sifatnya membangun. Semoga Proposal ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 26 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LTA.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LTA	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematis Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	7
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	8
2.2.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	9
2.2 <i>Financial Distress</i>	11
2.2.1 Pengertian <i>Financial Distress</i>	11
2.2.2 Manfaat Melakukan <i>Financial Distress</i>	12
2.2.3 Faktor Penyebab <i>Financial Distress</i>	13

2.2.4 Metode <i>Financial Distress</i>	14
2.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Altman Z-Score</i>	19
2.3 Penelitian Terdahulu	20
2.4 Kerangka Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.1.1 Lokasi Penelitian	28
3.1.2 Waktu Penelitian	28
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.2.1 Jenis data	28
3.2.2 Sumber Data	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Populasi dan Sampel	30
3.4.1 Populasi	30
3.4.2 Sampel.....	31
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.6 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.1 Sejarah Objek Penelitian	35
4.2 Hasil Data Penelitian dan Perhitungan.....	42
4.2.1 Analisis Laporan Laba Rugi.....	42
4.3 Pembahasan	43
4.3.1 Analisis <i>Altman Z-Score</i> Laporan Laba Rugi	43
BAB V PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45

5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	xvi
HALAMAN LAMPIRAN.....	xviii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 3.1 Tampilan Aplikasi Bursa Efek Indonesia.....	29
Gambar 4.1 Logo Bursa Efek Indonesia.....	50
Gambar 4.2 Logo Perusahaan Onix Capital Tbk	56
Gambar 4.3 Grafik Analisis Laporan Laba Rugi	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profit Pada Perusahaan Kesehatan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3.1 Jadwal Penyusunan Laporan Tugas Akhir	18
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	20
Tabel 3.3 Daftar Pemenuhan Kriteria Sampel Perusahaan Kesehatan pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (Fotokopi)
2. Lampiran 2. *Form* Konsultasi (Fotokopi)
3. Lampiran 3. Surat Pernyataan (Fotokopi)
4. Lampiran 4. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)
5. Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)
6. Lampiran 6. *Form* Pengesahaan Penjilidan Buku LTA (Asli)

ABSTRACT

ANGGUN AZZAHRA. Analysis of Financial Distress in Health Companies on the Indonesian Stock Exchange (Period 2021-2022).

The aim of this research is to analyze the results of financial distress predictions, using the Altman method, in health companies listed on the Indonesia Stock Exchange and to determine financial distress in these companies and the problems that exist in the finances of health companies that are used as research material. This research is a type of quantitative research using secondary data. The sample used was 1 health company for the 2021-2022 period. And the sampling method is purposive sampling. The data analysis technique uses the Altman Z-Score model. The results during the research using the Altman Z-Score method were that 1 company entered the distress zone or bankruptcy category.

Keywords: Analisis Financial Distress, Altman, Financial Statements.

ABSTRAK

ANGGUN AZZAHRA. Analisis Finansial Distress Pada Perusahaan Kesehatan Pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil prediksi *financial distress*, dengan menggunakan metode Altman, pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan untuk mengetahui *financial distress* pada perusahaan tersebut dan permasalahan yang ada pada keuangan perusahaan kesehatan yang dijadikan bahan penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan adalah perusahaan kesehatan periode 2021-2022 sejumlah 1 perusahaan. Dan metode dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan model Altman Z-Score. Hasil selama penelitian berlangsung yang menggunakan metode Altman Z-Score terdapat 1 perusahaan yang memasuki kategori distress zone atau kebangkrutan.

Kata Kunci : *Analisis Financial Distress*, Altman, Laporan Keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2019 saat dunia dikejutkan dengan timbulnya wabah *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwasanya wabah covid-19 ini pertama kali timbul di kota Wuhan yang merupakan salah satu ibu kota dari provinsi Hubei, Tiongkok yang terjadi pada Desember 2019 (Valerisha, A., & Adi Putra, 2020).

Disaat terjadinya wabah virus *Covid-19* negara Indonesia sangat lumpuh baik ekonomi maupun kesehatan. Pada 11 Maret 2020, Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi. Indonesia pertama kali laporkan 2 kasus positif pada tanggal 2 Maret 2020 dan kasus positif terus meningkat (Kementerian Kesehatan RI, 2020) dan (Sri Wahyuni, 2022). Meningkatnya kasus Covid-19 berdampak pada perekonomian dunia termasuk Indonesia. Indonesia mengalami resesi, pertumbuhan ekonomi negatif selama empat kuartal beruntun dari perusahaan kesehatan juga kelabakan menangani pasien yang selalu datang dan para tenaga kesehatan-pun banyak yang tumbang. Tingginya pasien dariacamata bisnis ialah demand yang besar, semakin banyak demand semakin banyak pundi-pundi bagi para perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan dan adapun yang menurun.

Seiring banyaknya wabah virus *Covid-19* terjadi, membuat banyak perusahaan kesehatan bersaing ketat untuk melakukan pekerjaan perusahaan kesehatan yang optimal agar tidak mengakibatkan penurunan kinerja keuangan berakhir pada

kesulitan keuangan atau biasa di sebut *finansial distress* (Hutauruk Robert et al., 2021).

Berbicara tentang prospek, kenaikan kasus Covid-19 memang satu hal positif bagi perusahaan kesehatan tetapi lebih kepada jangka waktu yang terbatas. Pendapatan disektor ini terdiri dari berbagai jenis bisa dari rumah sakit, obat-obatan ataupun farmasi, hingga laboratorium. Peningkatan persaingan serta perubahan kondisi ini membuat perusahaan kesehatan harus dengan cermat mengatasi dan mengambil keputusan dalam hal-hal yang menyangkut perusahaan kesehatan. Pengaruh kinerja perusahaan dapat diukur dari hasil analisis laporan keuangan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan kesehatan merupakan salah satu sumber informasi tentang posisi keuangan, sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Karena laporan keuangan merupakan ringkasan dari transaksi dan aktivitas perusahaan dalam periode yaitu satu tahun buku. Analisa laporan keuangan memberikan cerminan kinerja perusahaan dapat di gunakan untuk memproyeksikan aspek-aspek keuangan yang ada di perusahaan dimasa yang akan datang selanjutnya. Setiap perusahaan memerlukan analisis data terhadap laporan keuangannya, salah satunya yang bersifat terbuka seperti yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah analisis *financial distress*. Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang berjudul *Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Penelitian tersebut mendapatkan hasil yakni saham syariah memiliki daya tahan yang tinggi dari kondisi *financial distress*, Pengujian dengan

menggunakan pendekatan Altman Z-Score mampu menjawab bahwa perusahaan yang berturut-turut mengalami kerugian dalam kurun waktu tiga tahun terakhir diprediksi belum tentu menuju kepada kebangkrutan. Penggunaan metode Altman Z-Score menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi dan nilai liabilitas yang rendah akan semakin menghasilkan nilai yang lebih besar atau tidak mengalami *financial distress* (Hutauruk Robert et al., 2021).

Perusahaan kesehatan yang akan di analisa adalah Perusahaan Onix Capital Tbk. Perusahaan tersebut mengalami penurunan profit yang dihasilkan oleh perusahaan di tahun 2021-2022, dapat dilihat berdasarkan tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Profit pada Perusahaan Kesehatan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022 (dalam Rupiah)

No.	Nama Perusahaan	Laba Rugi	
		2021	2022
1	Onix Capital Tbk.	Rp 9.284.588.039,-	Rp 31.680.847.692,-

Sumber: data di olah berdasarkan laporan laba rugi perusahaan kesehatan pada BEI tanggal 28 Februari 2024 pukul 12:45 WIB melalui link www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1, kondisi keuangan perusahaan Onix Capital Tbk. telah mengalami penurunan. Di mana perusahaan Onix Capital Tbk. telah mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar Rp 22.396.259.653,- akibatnya perkembangan dari perolehan laba rugi ini terkesan menurun dari tahun 2021-2022.

Peneliti ingin melakukan analisis pada laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan pada perusahaan kesehatan karena itu peneliti mengambil judul “**Analisis Finansial Distress pada Perusahaan Kesehatan pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2021-2022)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan di analisa oleh penulis dalam penelitian ini ialah “Bagaimana cara untuk menganalisis *financial distress* pada perusahaan kesehatan pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2022)”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, penulis lebih menghindari besarnya masalah yang akan terjadi pada perusahaan yang akan di analisa maka penulis memfokuskan pada perusahaan kesehatan yang ada di BEI.

1.4 Tujuan Penelitian

Menjawab perumusan masalah yang telah di sampaikan sebelumnya maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hasil analisis *financial distress* pada perusahaan kesehatan pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2022).

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat bagi penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech

Dapat dijadikan sebagai arsip atau dokumen yang diharapkan bermanfaat untuk proses kegiatan perkuliahan mahasiswa nantinya.

2. Bagi Perusahaan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan dan pihak yang terkait akan bagaimana seharusnya sistem manajemen yang sesuai dengan standar.
- b. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi

pihak-pihak yang terkait.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa yang telah diperoleh dari perkuliahannya untuk aktivitas di dunia kerja.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam Analisis Finansial Distress pada Perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memperhitungkan potensi kebangkrutan perusahaan tersebut.

1.6 Sistematis Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang isi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematik penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membuat tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka-kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional dan *variabel* penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil pengujian, pembahasan dan mengenai data-data penelitian (deskripsi perusahaan atau organisasi).

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari semua uraian-uraian yang ada pada bab-bab sebelumnya dan juga berisikan saran-saran yang diharapkan berguna dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan terdiri dari berbagai proses laporan keuangan, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi akan penjelasan yang termasuk bagian suatu integral dari laporan keuangan (Standar Akuntansi Keuangan atau SAK, 2022), sedangkan menurut (Raymond Budiman, 2021) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Laporan keuangan akan mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat menjadi tanda positif bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan dan ketelitian manajemen dalam menyajikan informasi keuangan secara akurat dan detail akan mendukung perusahaan dalam meminimalkan tindakan manipulasi laporan keuangan sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja perusahaan. Agar publik tidak meragukan kinerja perusahaan, maka laporan keuangan yang disajikan harus berintegritas (Fauziah dan Panggabean, 2019) dalam (Halim Indawati Kusuma, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita simpulkan bahwasanya laporan keuangan ialah hasil dari akuntansi yang terdapat pada waktu periode-periode

tertentu yang merupakan hasil dari pengumpulan dan pengolahan data-data keuangan yang ada bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan di dalam laporan keuangan juga dapat menggambarkan kondisi keuangan di setiap perusahaan untuk memberikan informasi keuangan yang memiliki tujuan manfaat untuk entitas-entitas di dalam perusahaan maupun entitas di luar perusahaan.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 (2020: 3)).

Sedangkan menurut (Kasmir, 2022) tujuan dari pembuatan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan rincian tentang aset (harta) perusahaan saat ini dan jenis serta jumlah aset yang dimilikinya.
2. Memberikan rincian tentang kewajiban dan modal perusahaan yang ada, serta jenis dan jumlah masing-masing.
3. Memberikan rincian tentang jenis dan jumlah penghasilan yang dihasilkan selama periode waktu tertentu.
4. Memberikan rincian tentang jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu.
5. Memberikan rincian tentang perubahan aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
6. Memberikan data tentang kinerja manajemen perusahaan selama periode

waktu tertentu.

7. Berikan rincian tentang catatan laporan keuangan.
8. Data keuangan lainnya.

Dapat kita lihat dari penjelasan yang ada di atas, bahwasanya laporan keuangan mempunyai peran yang sangat penting dalam menyajikan informasi yang dapat digunakan oleh semua orang untuk pengambilan keputusan.

2.2.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Penting sekali untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai laporan keuangan agar bisa mengevaluasi laporan keuangan dan laporan keuangan terpecah menjadi 5 jenis bagian sebagai berikut (PSAK, 2023) :

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi berisikan keadaan laba rugi dari suatu perusahaan. Catatan ini bertujuan untuk memperjelas kondisi finansial perusahaan dalam periode tertentu agar kemudian dapat pemilik usaha gunakan sebagai bahan evaluasi.

b. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

CaLK disusun berdasarkan penjelasan rinci terkait jenis laporan keuangan neraca, laba-rugi, perubahan modal, dan arus kas. Umumnya, catatan ini dibuat oleh perusahaan berskala besar untuk menyajikan informasi yang memadai dalam laporan keuangannya.

c. Laporan Perubahan Modal

Seiring dengan beroperasinya suatu usaha, modal awal dapat mengalami perubahan sesuai kinerja perusahaan. Catatan ini berguna untuk mengetahui seberapa besar perubahan modal beserta penyebabnya.

Data yang kita perlukan untuk membuat laporan perubahan modal adalah modal awal, pengambilan dana dari periode tertentu, dan total laba rugi bersih yang diperoleh. Laporan ini dapat kita kerjakan setelah membuat catatan laba rugi terlebih dahulu.

d. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca dapat kita sebut sebagai catatan posisi keuangan yang menyajikan informasi seputar aset, kewajiban, dan modal dalam satu periode secara menyeluruh dan terperinci. Gampangnya, neraca dapat kita gunakan sebagai petunjuk kondisi dan informasi keuangan perusahaan. Informasi aset, kewajiban, dan modal dalam satu periode

e. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Jenis laporan keuangan satu ini membantu kita untuk memahami arus masuk dan keluarnya uang. Selain itu catatan ini berfungsi sebagai indikator prediksi arus kas di periode selanjutnya. Arus kas masuk dapat kita lihat dari hasil operasional, pendanaan, dan pinjaman. Sementara itu, arus kas keluar dapat kita lihat dari berapa banyak biaya operasional dan investasi yang perusahaan lakukan.

Dalam laporan arus kas, ada tiga jenis aktivitas penting yang perlu kita catat, di antaranya :

1. Operasional, berkaitan dengan penjualan, pembelian, dan pengeluaran operasional, meliputi penjualan produk atau jasa, pembayaran bunga dan pajak pendapatan, serta pembayaran sewa, gaji dan upah.
2. Investasi, berkaitan dengan aktivitas arus kas yang dihasilkan dari penjualan atau pembelian aktiva tetap. Contohnya penjualan pabrik, mesin, peralatan, dan aset tidak lancar lainnya.
3. Pendanaan, aktivitas kas yang berasal dari penambahan modal perusahaan.

2.2 *Financial Distress*

2.2.1 *Pengertian Financial Distress*

Financial distress adalah suatu kondisi di mana perusahaan tidak dapat menghasilkan pendapatan atau pendapatan yang cukup, sehingga tidak dapat memenuhi atau membayar kewajiban keuangannya. *Financial distress* adalah suatu kondisi perusahaan atau individu tidak dapat menghasilkan pendapatan atau laba yang cukup (Pintek, 2021).

Financial distress sebagai kesulitan keuangan adalah suatu tahap sebelum terjadinya kebangkrutan sebuah perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan yang mengalami *financial distress* akan menjadi bangkrut. Berdasarkan uraian berikut maka dapat disimpulkan bahwa *financial distress* merupakan kondisi di mana suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan dengan ditandai adanya ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan maupun likuidasi (Francis Hutabarat, 2021:27).

Financial distress tidak selalu menyiratkan bahwa perusahaan akan mengalami kegagalan, namun penurunan yang signifikan dan terus menerus dalam kinerja keuangan perusahaan pada akhirnya dapat mengakibatkan masalah serius yaitu kebangkrutan (Hamzah & Annisa, 2022).

2.2.2 Manfaat Melakukan *Financial Distress*

Manfaat melakukan *finansial distress* ini untuk mempermudah pihak manajemen mengetahui bagaimana perkembangan laba rugi pada laporan keuangan perusahaan yang melakukan *finansial distress* tersebut dan bermanfaat juga untuk pihak lainnya antara lain (Hanafi dan Halim, 2020) :

1. Pemberi pinjaman (seperti pihak bank).

Informasi *financial distress* bisa bermanfaat untuk mengambil keputusan siapa yang akan diberi pinjaman, dan kemudian bermanfaat untuk kebijakan memonitor pinjaman yang ada.

2. Investor.

Investor saham atau obligasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan tentunya akan sangat berkepentingan melihat adanya kemungkinan bangkrut atau tidaknya perusahaan yang menjual surat berharga tersebut.

3. Pihak pemerintah.

Pada beberapa sektor usaha, lembaga pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi jalannya usaha tersebut (misalnya sektor perbankan).

4. Akuntan (*Auditing*).

Mempunyai kepentingan terhadap informasi kelangsungan suatu usaha karena akuntan akan menilai kemampuan *going concern* suatu perusahaan.

5. Manajemen.

Apabila perusahaan mengalami kebangkrutan maka perusahaan akan menanggung biaya langsung (biaya akuntan dan pengacara) dan biaya tidak langsung (kerugian paksaan akibat ketetapan pengadilan).

6. Pembuat Peraturan.

Lembaga regulator mempunyai tanggung jawab mengawasi kesanggupan membayar hutang dan menstabilkan perusahaan individu, hal ini menyebabkan perlunya suatu model yang aplikatif untuk mengetahui kesanggupan perusahaan membayar hutang dan menilai stabilitas perusahaan.

2.2.3 Faktor Penyebab *Financial Distress*

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *financial distress* ialah (Redaksi OCBC NISP, 2023) :

1. Perencanaan Bisnis Kurang Baik

Penyebab *financial distress* yang pertama adalah perencanaan bisnis kurang baik, entah itu dari segi pemasaran, produksi, distribusi, atau keuangan. Jika operasional perusahaan tidak direncanakan dengan tepat dan seksama (terutama dari segi penganggaran biaya), maka bisnis perusahaan akan berpotensi mengalami *financial distress*.

2. Arus Kas Bermasalah

Pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* sangatlah besar. Apabila keuangan perusahaan memiliki arus kas tidak lancar, maka bisnis perusahaan terancam mengalami *financial distress* dalam kurun waktu singkat. Yang dimaksud kelancaran arus kas di sini bisa meliputi kelancaran penagihan piutang, pembelian bahan baku sesuai kebutuhan, dan sebagainya.

3. Struktur Modal Terlalu Berisiko

Selain arus kas, pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* dari segi struktur modal juga sangat signifikan, terutama untuk jangka panjang. Jika perusahaan Anda terlalu banyak didanai liabilitas (utang), maka bisnis Anda terancam terkena legal karna hukum (*bankruptcy*) dan dipailitkan.

4. Kerugian Secara Operasional

Penyebab *financial distress* yang terakhir adalah kerugian terus menerus secara operasional. Jika divisi pemasaran terus mengalami kegagalan memenuhi target, maka perusahaan terancam mengalami *financial distress*, baik karena gagal melaksanakan kewajiban operasional maupun gagal memuaskan investor.

2.2.4 Metode *Financial Distress*

a. Model Prediksi *Altman Z-Score*

Pelopori Beaver tahun 1966, Edward Altman melakukan penelitian tentang *financial distress*. Altman melakukan apa yang Beaver (1966) sarankan di akhir

tulisannya, yaitu melakukan analisis *multivariate*. Metode yang dikemukakan Altman dikemudian hari menjadi metode yang paling populer untuk melakukan prediksi *financial distress*. Metode tersebut dikenal dengan nama Z-Score dan kelima rasio dimasukkan ke dalam analisis MDA dan menghasilkan metode sebagai berikut (Primasari, 2021) dalam (Utami Ayu Dora et al., 2023) :

$$\mathbf{Z\text{-Score} = 0,717X1 + 0,847X2 + 3,107X3 + 0,420X4 + 0,998X5}$$

Keterangan :

X1 = Modal kerja atau total aktiva

X2 = Laba ditahan atau total aktiva

X3 = Sebelum dikurangi bunga dan pajak pendapatan (EBIT) atau total aktiva

X4 = Nilai pasar saham atau nilai buku total hutang

X5 = Penjualan atau total aktiva

Z = Overall index.

Diminta :

1. Modal Kerja terhadap Total Aset (X1)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aset yang dimilikinya. Rasio ini juga untuk mengukur likuiditas perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aktiva. Modal kerja bersih diperoleh dengan cara aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Modal kerja yang negatif kemungkinan besar akan menghadapi masalah dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya karena tidak tersedianya aktiva lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban tersebut, sebaliknya perusahaan dengan modal kerja bersih yang bernilai positif jarang sekali menghadapi kesulitan dalam melunasi kewajibannya.

Rumus pertama yang digunakan untuk mencari Modal Kerja terhadap Total Aset adalah (Primasari, 2021) :

$$X1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

2. Laba Ditahan terhadap Total Aset (X2)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. Laba ditahan menunjukkan berapa banyak pendapatan perusahaan yang tidak dibayarkan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham. Laba ditahan menunjukkan klaim terhadap aktiva, bukan aktiva per ekuitas pemegang saham. Laba ditahan terjadi karena para pemegang saham biasa mengizinkan perusahaan untuk menginvestasikan kembali laba yang tidak didistribusikan sebagai dividen. Dengan demikian, laba ditahan yang dilaporkan dalam neraca bukan merupakan kas dan tidak

tersedia untuk pembayaran dividen atau yang lain. Semakin besar rasio ini, menunjukkan semakin besarnya peranan laba ditahan dalam membentuk dana perusahaan. Semakin kecil rasio ini menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat. Semua data diperoleh dari neraca perusahaan.

Rumus kedua yang digunakan untuk mencari Laba Ditahan terhadap Total Aset adalah (Primasari, 2021) :

$$X2 = \frac{\textit{Laba Ditahan}}{\textit{Total aset}}$$

3. Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset (X3)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola total aktiva untuk mendapatkan keuntungan sebelum bunga dan pajak. Laba sebelum bunga dan pajak diperoleh dari laporan laba rugi, dan total aset diperoleh dari neraca perusahaan. Rasio ini juga dapat digunakan sebagai ukuran seberapa besar produktivitas penggunaan dana yang dipinjam.

Rumus ketiga yang digunakan untuk mencari Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset adalah (Primasari, 2021) :

$$X3 = \frac{\textit{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\textit{Total Aset}}$$

4. Nilai Buku Ekuitas terhadap Nilai Buku Total Utang (X4)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dari nilai buku ekuitas. Nilai buku ekuitas diperoleh dari seluruh jumlah

ekuitas. Nilai buku hutang diperoleh dengan menjumlahkan kewajiban lancar dengan kewajiban jangka panjang.

Rumus keempat yang digunakan untuk mencari Nilai Buku Ekuitas terhadap Nilai Buku Total adalah (Primasari, 2021) :

$$X4 = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Total Utang}}$$

5. Penjualan terhadap Total Aset (X5)

Rasio ini mampu menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin besar nilai pada rasio ini maka efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan semakin terjaga. Semakin rendah rasio ini menunjukkan semakin rendah tingkat pendapatan perusahaan, sehingga menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat. Nilai penjualan diperoleh dari laporan laba rugi, dan nilai total aset didapat dari neraca perusahaan.

Rumus kelima yang digunakan untuk mencari Penjualan terhadap Total Aset adalah (Primasari, 2021) :

$$X5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Penjelasan :

Altman menggunakan nilai batasan 1,81 dan 2,9. Artinya jika nilai skor yang diperoleh lebih dari 2,9, perusahaan diprediksi tidak mengalami *financial distress*

di masa depan. Perusahaan yang nilai skornya berada diantara 1,81 dan 2,9 berarti perusahaan itu berada dalam *grey area*, yaitu perusahaan mengalami masalah dalam keuangannya, walaupun tidak seserius masalah perusahaan yang mengalami *financial distress*. Lalu, perusahaan yang memiliki nilai skor dibawah 1,81 diprediksi akan mengalami *financial distress* (A.Munandar, 2021).

2.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Menggunakan Metode *Altman Z-Score*.

1. Kelebihan menggunakan Metode *Altman Z-Score* :
 - a. Menggabungkan rasio keuangan secara bersama-sama.
 - b. Menyediakan koefisien yang sesuai untuk mengombinasikan variabel variabel independen.
 - c. Mudah dalam penerapan.
 - d. Rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva merupakan indikator terbaik untuk mengetahui terjadinya kebangkrutan.
 - e. Lebih bisa menggambarkan kondisi perusahaan sesuai dengan kenyataannya.
 - f. Nilai *Z-Score* lebih ketat dalam menilai tingkat kebangkrutan.

2. Kekurangan menggunakan Metode *Altman Z-Score* :
 - a. Nilai *Z-Score* bisa direayasa melalui prinsip akuntansi yang salah atau rekayasa lainnya.

- b. Formula *Z-Score* kurang tepat untuk perusahaan baru yang rendah atau bahkan masih merugi. Nilai *Z-Score* biasanya akan rendah.
- c. Perhitungan *Z-Score* secara triwulan pada suatu perusahaan tersebut mempunyai kebijakan untuk menghapus piutang di akhir tahun secara sekaligus.

2.3 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa studi pustaka jurnal dari peneliti terdahulu yang digunakan dalam menyusun penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	Martinus Robert Hutaeruk, Mansyur Mansyur, Muhammad Rinaldi, Yisar Renza Situru	Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia P-ISSN:2721-6241/E-ISSN:2721-7094X Vol. 2, No. 2: 237-246 Oktober 2021	Seiring banyaknya wabah virus Covid-19 terjadi, membuat banyak perusahaan kesehatan bersaing ketat untuk melakukan pekerjaan perusahaan kesehatan yang optimal agar tidak mengakibatkan penurunan kinerja keuangan berakhir pada kesulitan keuangan atau biasa di sebut finansial

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
			distress
2	Entis Haryadi, Titi Sumiati, Nana Umdiana	Financial Distress, Leverage, Persistensi Laba dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi E-ISSN 2549-79IX Vol. 4, No. 2 Juni 2019	Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data deskriptif. Peneliti menggunakan metode deskriptif ini ke dalam penelitian guna untuk mendapatkan sebuah gambaran dan hasil mengenai analisis financial distress pada perusahaan kesehatan di Bursa efek Indonesia periode 2021-2022.
3	Dora Ayu Utami, Desi Isnaini, Evan Stiawan	Analisa Pengaruh Financial Distress terhadap Harga Saham dengan Model Altman Z-Score P-ISSN: 2252-5483/E-ISSN: 2715-8594 Vol.X No.1 Maret	Pelopori Beaver tahun 1966, Edward Altman melakukan penelitian tentang financial distress. Altman melakukan apa yang Beaver (1966) sarankan di akhir tulisannya, yaitu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
		2023	<p>melakukan analisis multivariate. Metode yang dikemukakan Altman dikemudian hari menjadi metode yang paling populer untuk melakukan prediksi financial distress. Metode tersebut dikenal dengan nama Z-Score dan kelima rasio dimasukkan ke dalam analisis MDA dan menghasilkan metode sebagai berikut (Primasari, 2021) dalam (Utami Ayu Dora et al., 2023):</p> $Z\text{-Score} = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$ <p>Keterangan: X1 = Modal kerja atau total aktiva X2 = Laba ditahan atau total aktiva</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
			<p>X3 = Sebelum dikurangi bunga dan pajak pendapatan (EBIT) atau total aktiva</p> <p>X4 = Nilai pasar saham atau nilai buku total hutang</p> <p>X5 = Penjualan atau total aktiva</p> <p>Z = Overall index</p>
4	Kusuma Indawati Halim	Pengaruh Financial Distress Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan P-ISSN: 2339-2436/E-ISSN: 2549-5968 Vol. 8, No. 2, Juli 2021	Laporan keuangan akan mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat menjadi tanda positif bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan dan ketelitian manajemen dalam menyajikan informasi keuangan secara akurat dan detail akan mendukung perusahaan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
			<p>dalam meminimalkan tindakan manipulasi laporan keuangan sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja perusahaan. Agar publik tidak meragukan kinerja perusahaan, maka laporan keuangan yang disajikan harus berintegritas.</p>
5	Hamzah dan Mutiara Lusiana Annisa	<p>Altman Z-Score Untuk Prediksi Kesulitan Keuangan Pada Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. E-ISSN :2548-9224/P-ISSN :2548-7507 Vol. 6, No. 1, Januari 2022</p>	<p><i>Financial distress</i> tidak selalu menyiratkan bahwa perusahaan akan mengalami kegagalan, namun penurunan yang signifikan dan terus menerus dalam kinerja keuangan perusahaan pada akhirnya dapat mengakibatkan masalah serius yaitu kebangkrutan.</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil

Sumber: data diolah dari beberapa penelitian terdahulu (2019,2021,2022,2023) pada tanggal 26 Februari 2024,Pukul 19.09 WIB

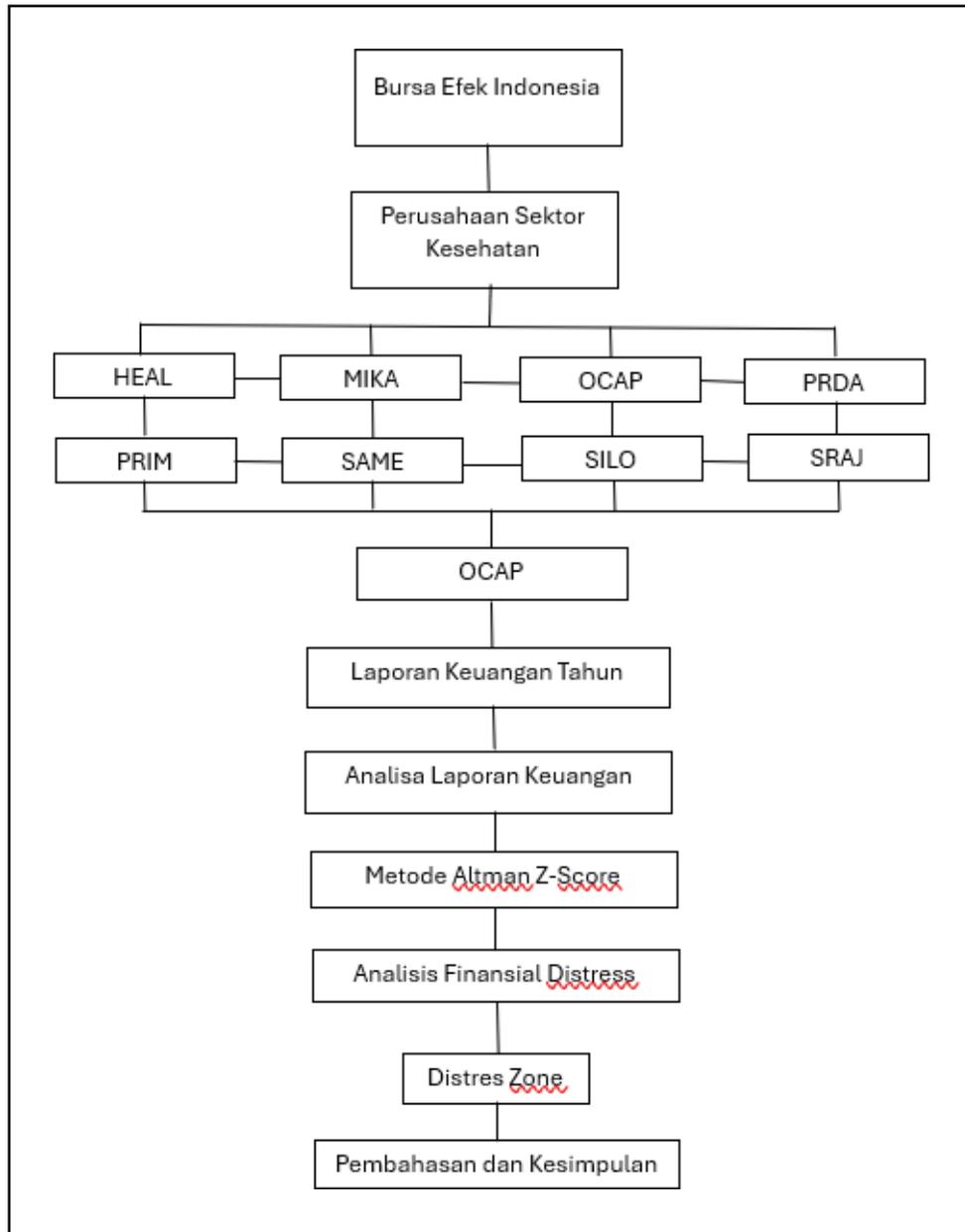
Dari penelitian yang dilakukan oleh (S.Wahyuni, 2020), (M.Abim.R, 2023), (A.Munandar, 2021), (Laris Mulyani, 2022) dan (Hamzah & Annisa, 2022) terdapat persamaan pada metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *Altman Z-Score*. Selain itu juga terdapat persamaan pada jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Akan tetapi, terdapat juga perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada sektor dan perusahaan serta laporan keuangan tahun atau periode yang diteliti.

2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah dasar pemikiran dari peneliti yang integrasi dari dua atau elemen yang menghasilkan suatu hasil baru berdasarkan observasi dan fakta serta kajian pustaka yang memuat konsep-konsep yang di jadikan dasar penelitian (Syahputri et al., 2023).

Kerangka penelitian yang dijabarkan sebagai tuntunan untuk mencari masalah penelitian yang akan di telitikan yang di gambarkan oleh began alur. Dasar penelitian ini dalam melakukan analisis *financial distress* ialah melalui laporan keuangan perusahaan kesehatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan yang akan dianalisis menggunakan metode *financial distress* dan hasil dari analisis laporan keuangan sangat berguna untuk perusahaan mengetahui jalannya kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dan untuk mengetahui terjadinya *financial distress* pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Sumber: data diolah sendiri (2024) pada tanggal 20 Mei 2024, Pukul 08.30 WIB

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 melalui situs www.idx.co.id

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis selama lima bulan lamanya, terhitung sejak bulan Februari 2024-Juni 2024. Jadwal dilakukannya penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1 Jadwal Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Tahapan	2024																							
	Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasi Masalah																								
Ujian Proposal																								
Revisi Proposal																								
Teknik Pengumpulan Data	Studi Pustaka																							
	Dokumentasi																							
Hasil Analisis Common Size	Lap.Laba Rugi																							
Ujian Laporan Tugas Akhir																								
Revisi Laporan Tugas Akhir																								

Sumber: Data diolah sendiri (2024) tanggal 20 Mei 2024, Pukul 09.09 WIB

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan peneliti dalam menyusun penelitian ini ialah sebagai berikut :

3.2.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini ialah data

kuantitatif. Data kuantitatif ialah data-data yang muncul dalam bentuk angka-angka yang dikumpulkan dari sumber data (Ramdhan, 2021). Data kuantitatif yang di pakai untuk penelitian ini merupakan data laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara *nonverbal* atau dicatat dari sebuah sumber untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Data-data yang ada di dalam penelitian ini bersumber dari berbagai referensi atau rujukan yang selaras dengan permasalahan yang akan dibahas, seperti laporan keuangan tahunan perusahaan kesehatan di Bursa Efek Indonesia dan jurnal atau artikel penelitian terdahulu (M.Syafieq A.Hamdie, 2023)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode studi pustaka dan metode dokumentasi, berikut penjelasannya :

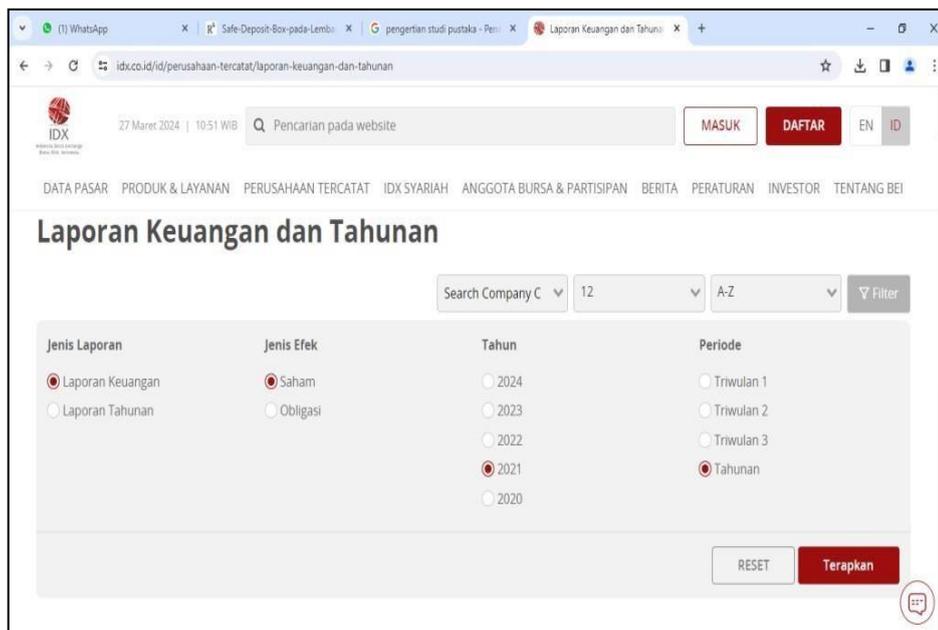
a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari laporan penelitian, buku-buku ilmiah, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2019).

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini sendiri merupakan suatu metode pengumpulan data berupa sesuatu yang tertulis seperti berkas arsip atau dokumen yang berhubungan dengan sesuatu yang sedang diselidiki (Aryani dan Gustian,

2020). Peneliti mengambil dokumen yang memuat laporan keuangan tahunan perusahaan kesehatan pada Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Dapat dilihat pada gambar 3.1 :



Sumber: www.idx.co.id (2024) pada tanggal 25 Februari 2024, Pukul 10.09 WIB

Gambar 3.2 Tampilan Awal Aplikasi Bursa Efek Indonesia

3.4 Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

3.4.1 Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi pada penelitian ini ialah seluruh perusahaan kesehatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terdiri dari delapan perusahaan yang tertera pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
2	MIKA	Mitra Keluarga Kasyasehat Tbk.
3	OCAP	Onix Capital Tbk.
4	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
5	PRIM	Royal Prima Tbk.
6	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.
7	SILO	Siloam International Hospital Tbk.
8	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

Sumber: data diolah sendiri (2024) pada tanggal 26 Februari 2024, Pukul 19.09 WIB

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data yang menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono (2020: 95-96)). Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Ilmu & Mandalika., 2021).

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* ini, peneliti menetapkan kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan yang dipilih merupakan perusahaan kesehatan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2022.
2. Mengalami kerugian selama dua tahun terakhir yakni dari tahun 2021-2022

Berikut ini merupakan daftar perusahaan yang memenuhi ataupun tidak memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti yang dapat dilihat pada tabel 3.3:

Tabel 3.3 Daftar Pemenuhan Kriteria Sampel Perusahaan Kesehatan pada Bursa Efek Indonesia 2021-2022

No	Kode	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan Tahunan	
			Tidak Mengalami Kerugian (×)	Mengalami Kerugian (✓)
			2021	2022
1	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	×	×
2	MIKA	Mitra Keluarga Kasyasehat Tbk.	×	×
3	OCAP	Onix Capital Tbk.	✓	✓
4	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	×	×
5	PRIM	Royal Prima Tbk.	×	×
6	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	×	×
7	SILO	Siloam International Hospital Tbk.	×	×
8	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya tbk.	×	✓

Sumber: data diolah sendiri (2024) pada tanggal 26 Februari 2024, Pukul 17.00 WIB

Dilihat dari tabel 3.3 di atas, terdapat satu perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Perusahaan kesehatan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan Onix Capital Tbk.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Penggunaan metode prediksi kebangkrutan dalam penelitian ini digunakan dalam memprediksi *financial distress* suatu perusahaan, metode prediksi yang digunakan adalah metode *Altman Z-Score*.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2020:131).

Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur (Sinambela, 2020).

Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data deskriptif. Peneliti menggunakan metode deskriptif ini ke dalam penelitian guna untuk mendapatkan sebuah gambaran dan hasil mengenai analisis *financial distress* pada perusahaan kesehatan di Bursa efek Indonesia periode 2021-2022 (Haryadi Entis et al., 2019).

Teknik analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan di dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi terhadap data-data yang sudah di kumpulkan oleh perusahaan kesehatan.
2. Melakukan perhitungan rasio keuangan terhadap seluruh data menggunakan rasio keuangan dalam metode *Altman Z-Score*.

Selanjutnya, ada juga metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *financial distress* sebagai berikut :

- a. Metode *Altman Z-Score*, metode ini sendiri merupakan salah satu rumusan untuk memprediksi soal kebangkrutan dengan tingkat kepastian yang cukup akurat, rasio yang sering digunakan ialah : *Working Capital to Total Assets Ratio*, *Retained Earning to Total assets Ratio*, *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*, *Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio* and *Sales to Total Assets Ratio*. Dengan menggunakan perhitungan :

$$\mathbf{Z\text{-Score} = 0,717X1 + 0,847X2 + 3,107X3 + 0,420X4 + 0,998X5}$$

Keterangan :

X1 = Modal kerja atau total aktiva

X2 = Laba ditahan atau total aktiva

X3 = Sebelum dikurangi bunga dan pajak pendapatan (EBIT) atau total aktiva

X4 = Nilai pasar saham atau nilai buku total hutang

X5 = Penjualan atau total aktiva

Z = Overall index

Nilai :

Jika nilai Z lebih kecil dari 1,1 berarti perusahaan masuk ke dalam *distress zone*, dimana perusahaan tidak sehat atau terindikasi mengalami kesulitan keuangan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Objek Penelitian



Sumber : www.idx.co.id (2024) tanggal 26 Februari 2024, Pukul 18.09 WIB

Gambar 4.1 Logo Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek (Pasar Modal) telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Bursa Efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Bursa efek pada saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC meskipun demikian Bursa Efek telah ada sejak tahun 1912. Perkembangan dan pertumbuhan Bursa Efek tidak berjalan dengan lancar bahkan pada beberapa periode kegiatan Bursa Efek mengalami kehampaan dikarenakan hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan dengan lancar.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali Bursa Efek pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian Bursa Efek mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan bursa efek di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut (UIN Suska Riau, 2019) :

1. 14 Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
2. 1914 – 1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I.
3. 1925 – 1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya

4. Awal tahun 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
5. 1942 – 1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
6. 1952 : Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri keuangan (Prof.DR. Sumitro Djojohadikusumo). Instrumen yang diperdagangkan : Obligasi Pemerintah RI (1950)
7. 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
8. 1956 – 1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum.
9. 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan publik PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
10. 1977 – 1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.
11. 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987(PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di

Indonesia.

12. 1988 – 1990 : Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
13. 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
14. Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk publik dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
15. 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
16. 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
17. 22 Mei 1995 : Sistem Otomatis perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
18. 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
19. 1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
20. 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (Scripless Trading) mulai

diaplikasikan di pasar modal Indonesia.

21. 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (Remote Trading).

22. 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek.

Berikut ini adalah profil singkat dari perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan sampel dari penelitian ini :

1. PT Onix Capital Tbk.



Sumber : <https://sahamidx.com> (2024) tanggal 26 Februari 2024, Pukul 18.09 WIB

Gambar 4.2 Logo PT Onix Capital Tbk

PT Onix Capital Tbk (OCAP) didirikan tanggal 06 Oktober 1989 dengan nama PT Piranti Ciptadhana Amerta dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1998. Kantor pusat Onix Capital Tbk berdomisili di Deutsche Bank Building, Lantai 04-15, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta 10310-Indonesia.

OCAP beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain :

- a. PT Piranti Ciptadhana Amerta, 06 Oktober 1989
- b. PT Okansa Capital Tbk,
- c. PT JJ NAB Capital Tbk, 14 Desember 2007
- d. PT Onix Capital Tbk, 31-Jan-2011

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Onix Capital Tbk pada 31 Agustus 2023, yaitu :

- a. UOB Kay Hian (HK) Ltd (45%)
- b. DjajusmanSuryowijono (35%)
- c. Hardjanto Adiwana (8%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan OCAP kegiatan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis. Kegiatan usaha OCAP sebelumnya adalah menjalani usaha sebagai perusahaan efek, antara lain selaku penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, dan manajer investasi. Kegiatan usaha utama OCAP

dijalankan melalui anak usaha yakni PT Onix Sekuritas (FM) dan PT Onix Investama.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, OCAP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham OCAP (IPO) kepada masyarakat sebanyak Rp 50.000.000 dengan nilai nominal Rp 200,- per saham dengan harga penawaran Rp 200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003.

Visi :

Menjadi salah satu perusahaan investasi terkemuka di Indonesia dan regional melalui pertumbuhan yang berkelanjutan dengan melakukan efisiensi biaya-biaya operasional, pengembangan sumber daya manusia dan struktur keuangan.

Misi :

- a. Melakukan investasi kepada perusahaan yang memiliki prospek baik untuk memberikan nilai tambah atau manfaat kepada karyawan, pemerintah, pemegang saham dan seluruh *stakeholder*.
- b. Menjadi sarana yang nyaman bagi setiap karyawan untuk memaksimalkan segala potensi terbaik yang dimiliki sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.
- c. Memiliki tanggung jawab sosial dan mampu memberikan nilai manfaat kepada masyarakat.

4.2 Hasil Data Penelitian dan Perhitungan

Data yang akan di analisis yaitu data pada laporan keuangan pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2021-2022. Untuk memudahkan pembaca, maka perhitungan *financial distress* disertai keterangan sumber angka yang digunakan dari laporan keuangan pada perusahaan kesehatan Onix Capital Tbk. Adapun teknik yang akan ditinjau dari aspek keuangan sesuai dengan metode yang ada *financial distress* serta menghitung skor penilaian metode dari alat ukur pada aspek keuangan. Pada saat perhitungan metode disertai dengan keterangan mengenai angka-angka yang digunakan dengan sumber laporan keuangan dan ditinjau dari aspek keuangan penelitian menggunakan metode *Altman Z-Score*.

4.2.1 Analisis Laporan Laba Rugi

Berikut ini merupakan hasil *analisis finansial distress* pada laporan laba rugi yang menggambarkan perkembangan perusahaan dilihat dari tingkat likuiditas dari satu perusahaan yaitu Onix Capital Tbk. pada periode 2021-2022 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1 Analisis Laporan Laba Rugi pada Perusahaan Onix Capital Tbk
Periode 2021-2022 (dalam Persen)**

Rasio	2021	2022
X1	-4,66	-23,99
X2	0,97	13,32
X3	-7,85	-59,13
X4	-0,09	0,15
Z	-11,63	-69,65

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan laporan laba rugi perusahaan kesehatan Pada BEI tanggal 26 Februari 2024, Pukul 19.09 WIB melalui link www.idx.co.id

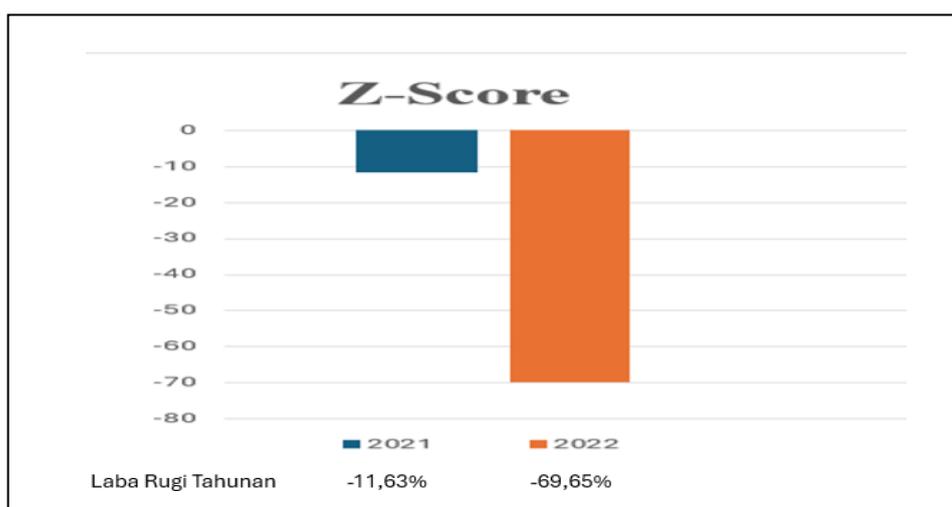
Pada gambar 4.1 dapat diketahui rata-rata nilai Z-Score dari perusahaan kesehatan Onix Capital (Periode 2021-2022) yang telah dianalisis bahwa perusahaan Onix Capital mendapatkan angka keuangan paling rendah diantara delapan perusahaan kesehatan lainnya dengan memperoleh skor -11,63% pada tahun 2021 dan memperoleh skor -69,65% pada tahun 2022 perusahaan onix capital ini telah termasuk kedalam distress zone atau zona bangkrut.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Altman Z-Score Laporan Laba Rugi

Analisis Altman Z-Score pada laporan laba rugi yang menggambarkan peningkatan perusahaan kesehatan Onix Capital Tbk. yang dilihat dari tingkat profitabilitas dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini.

Gambar 4.2 Grafik Analisis Altman Z-Score Laporan Laba Rugi Perusahaan Kesehatan Pada BEI Periode 2021-2022 (Dalam %)



Berdasarkan analisis *Altman Z-Score* laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja keuangan pada perusahaan kesehatan Onix Capital Tbk. Pada gambar 4.2 diatas dapat dinilai dari tingkat penurunannya perusahaan belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan laba bersih tahun berjalan mengalami penurunan perusahaan kesehatan Onix Capital Tbk. -11,63% pada tahun 2021 dan -69,65% pada tahun 2022 yang di sebabkan oleh peningkatannya beban non operasional pada tahun 2022.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya, penelitian ini ditunjukkan untuk menganalisis *finansial distress* pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia, sehingga peneliti dapat mengetahui perusahaan-perusahaan mana saja yang masuk ke dalam *distress zone* atau kebangkrutan pada periode 2021-2022. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Altman Z-Score* dengan cara menilai kondisi laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdapat satu perusahaan kesehatan yang mengalami kebangkrutan di periode 2021-2022 yaitu perusahaan Onix Capital Tbk.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, pada kesempatan ini penulis ingin memberikan saran terkait penelitian ini.

- a. Terdapat banyak metode dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan bagi peneliti yang ingin melakukan analisis laporan keuangan yang bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan periode saat ini dengan periode sebelumnya maka analisis dengan metode Altman Z-Score yang tepat. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi selanjutnya.

- b. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdapat delapan perusahaan kesehatan akan tetapi pada penelitian ini yang menjadi sampel pada penelitian hanya satu perusahaan diantaranya PT Onix Capital Tbk. dari perusahaan ini dapat menjadi contoh agar perusahaan-perusahaan lainnya dapat mencegah kebangkrutan terhadap perusahaan masing-masing dan dapat mengevaluasi analisis dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Munandar. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Horizontal Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Sikka Tahun Anggaran 2019-2020*. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i4.838>
- Aryani, Y., & Gustian, D. (2020). Sistem Informasi Penjualan Barang Dengan Metode Regresi Linear Berganda Dalam Prediksi Pendapatan Perusahaan. *Jursisteknik (Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi)*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/jursistekni.v2i2.47>
- Hanafi & Halim. (2020). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 277–293.
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). *Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Vol 2 No 2 (2021): JPS (Jurnal Perbankan Syariah)-October*
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Mutiara Lusiana A. (2022). *Altman Z-Score Untuk Prediksi Kesulitan Keuangan Pada Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. E-ISSN :2548-9224/P-ISSN :2548-7507 Vol. 6, No. 1, Januari 2022*
<https://polgan.ac.id/owner/index.php/owner/article/view/696>
- Pintek. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/tjkwu>
- Primasari (2021). *Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) Terhadap Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v1i1.140>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy (ed.)). Cipta Media Nusantara.
- SIANTURI, C. N. (2022). *Aanalisis Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indoneisa*.
<http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7716>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. Vol 2 No 1*.

Werastuti, D. N. S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (S. Bahri (ed.)). CV Media Sains Indonesia.

Valerisa,A. (2020). *Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) Terhadap Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v1i1.140>

HALAMAN LAMPIRAN

Laporan (Per Sub Akun)

Perusahaan Onix Capital Tbk. Pada BEI

Periode 2021-2022 (Disajikan Dalam Rupiah)

pos pos	2021	2022
aset lancar	12.439.770.745,00	3.291.006.877,00
liabilitas jangka pendek	64.441.719.539,00	69.850.654.538,00
aset tetap	937.369.453,00	37.147.489,00
jumlah laba (rugi)	-9.284.588.039,00	-31.680.847.692,00
deviden	- 33.98	-115.96
penjualan	-9.284.588.039	-31.680.847.692,00
beban operasional	-10.920.319.253,00	-10.444.319.499,00
total kewajiban	208.935.770.436,00	230.246.298.782,00

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan Onix Capital Tbk. periode 2021-2022

Analisis Financial Distress Laporan Keuangan

Perusahaan Onix Capital Tbk Pada BEI Periode 2021-2022

(disajikan dalam rupiah)

Rasio	Rumus	2021	2022	2021	2022
A	1,2	-3,887374134	-19,998966497	-4,66484896	-23,9988
B	1,4	0,694063744	9,519043918	0,971689241	13,32666
C	3,3	-2,381063033	-17,920832719	-7,85750801	-59,1387
D	0,6	-0,152447874	-0,259041287	-0,09146872	-0,15542
E	1	1,746269356	4,127010008	1,746269356	4,12701

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan Onix Capital Tbk. periode 2021-2022

Lampiran 1. Form Topik dan Judul

	FORMULIR SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA	
Kode Formulir : FM-IPCT-BAAK-PSB-043	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH	

Palembang, 02 Februari 2024

Kepada Yth.
Ka. Prodi Akuntansi
di tempat.

Dengan hormat,
Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi : D3 Akuntansi

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	041210016	Anggun Aszahn	3.91	6	Malam	0895 6046 37491
2.						
3.						

* Pilih Salah Satu :Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik :
Akuntansi Keuangan

Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :

1. Objek Penelitian
2. Apa yang akan diteliti dari objek
3. Metode Pengembangan/analisis yang digunakan
4. Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian

Rekomendasi Nama Pembimbing :

Menyetujui, Wakil Rektor 1,  Adelin, S.T., M.Kom	Mengetahui, Ka. Prodi Akuntansi,  Adelin, S.T., M.Kom
--	--

Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris):

1. Analisis Finansial Distress Pada Perusahaan Kesehatan Pada Bursa Efek Indonesia (periode Tahun 2011 - 2022)
2. Financial Distress Analysis In Healthcare Companies on the Indonesia Stock Exchange (periode 2011 - 2022)

Diusulkan judul nomor : 01 Cetak 1

Pemohon, Mahasiswa 1,  Anggun Aszahn	Mahasiswa 2, _____ _____	Mahasiswa 3, _____ _____
Menyetujui, Pembimbing 1,  Adelin, S.T., M.Kom	Mengetahui, Ka. Prodi Akuntansi,  Adelin, S.T., M.Kom	Mengesahkan Wakil Rektor 1,  Adelin, S.T., M.Kom

- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa

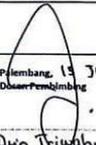
Lampiran 2. Form Konsultasi

		FORMULIR		
		KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH		
Kode Formulir FM-IPCT-BAK-PSB-045		Institusi Tahun Akademik	: INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH : 2024 / 2025	
NO	NPM	Nama	Prodi	Semester
1	091210016	Atiqun Azzahra	113 Akutansi	6
2				
3				

Judul Laporan Tugas Akhir :

Pertemuan Ke -	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	20 Feb 2024	21 Feb 2024	Pengajuan judul 5w + 1H	
2	21 Feb 2024	29 Feb 2024	Revisi Judul	
3	8 Maret 2024	18 Maret 2024	- Penjelasan Draft laporan LTA - Pembuatan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, teknik pengumpulan.	
4	24 Maret 2024	29 Maret 2024	Pembuatan tinjauan pustaka dan daftar pustaka	
5	29 Maret 2024	06 Mei 2024	Revisi tata tulis, tinjauan pustaka dan daftar pustaka.	
6	06 Mei 2024	13 Mei 2024	- Pembuatan kerangka pemikiran/penelitian - Pembuatan cover, daftar isi, daftar sumber, daftar tabel dan cara pengantar	
7	13 Mei 2024	17 Mei 2024	Revisi tata tulis, kerangka pemikiran hasil dan pembahasan	
8	17 Mei 2024	22 Mei 2024	Revisi tata tulis, kerangka pemikiran hasil dan pembahasan.	
9	22 Mei 2024	20 Mei 2024	Revisi hasil dan pembahasan	
10	30 Mei 2024	5 Juni 2024	Pembuatan Simpulan dan saran	
11	5 Juni 2024	10 Juni 2024	Revisi tata tulis dan Simpulan	
12	12 Juni 2024	18 Juni 2024	Revisi Laporan keseluruhan	
13	18 Juni 2024	—	- Ace ujian komprehensif LTA - Latihan ujian komprehensif LTA	

Plembang, 19 Juni 2024
Dibuat Pembimbing


Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.

Lampiran 3. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN UJIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggun Azzahra
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 20 Mei 2001
Prodi : D3 Akuntansi
NPM : 09121006
Semester : 6 (Enam)
No.Telp/Hp : 0895 6046 37441
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim Lt. Berdikari Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Palembang, 19 Juni 2024

Yang menyatakan,


Anggun Azzahra

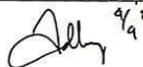
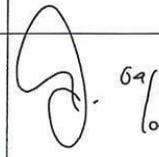
Lampiran 4. Form Revisi Ujian Pra Sidang

 PalComTech <small>INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS</small>	FORMULIR REVISI UJIAN PROPOSAL INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
Kode Formulir FM-PCT-BAAK-PSB-127	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

**Revisi Ujian Proposal LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech**

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Tanggal Pelaksanaan : 30 Maret 2024
 Judul Proposal LTA : Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Kesehatan Pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2021-2022)

NPM	Nama	Semester
041210016	Anggun Azzahra	6

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Format proposal - belum ada ke-4	Elu Ranyca	 4/3/24
2.	Rumusan masalah - perincian kesehatan		
3.	Daftar pustaka - kespip pustaka buku/dosen kesehatan		
1	Kerangka berpikir	Eko S.	 4/3/24
2	Waktu penelitian		
	Revisi diterbitkan sesuai dgn jg diminta dosen pengajar.		 6/3/24

Perubahan Judul LTA :

Palembang, 30 Maret 2024
 Ketua Program Studi,

 Adelin, S.T., M.Kom.

*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi

Lampiran 5. Form Revisi Ujian Kompre

	FORMULIR REVISI UJIAN LTA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
Kode Formulir FM-PCT-BAAK-PSB-055	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

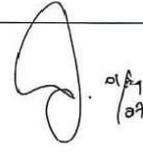
Revisi Ujian LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Topik Skripsi : Akuntansi Keuangan
 Ujian ke- : I (Satu)
 Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 26 Juni 2024

Judul LTA : Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Kesehatan Pada Bursa Efek Indonesia
 (Periode Tahun 2021-2022)

No	NPM	Nama	Semester
1	041210016	Anggun Azzahra	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal 7 Juli 2024

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1	Name Penguji	Eka Prasetya #1	 04/06/24
2	Tabul Kriteria Sampel		
1.	Perbaiki Penulisan lapisan		
2.	Penulisan		
3.	Perbaiki grafik hasil penelitian	Eka	 04/06/24
4.	Tampilkan hasil penelitian 7 perusahaan lain		
	Revisi dosen penguji dikerjakan.		 04/06/24

Palembang, 26 Juni 2024
 Ketua Program Studi,

 Adelin, S.T., M.Kom.

Lampiran 6 . Form Kelayakan Penjilidan Buku Tugas Akhir

		FORMULIR KELAYAKAN PENJILIDAN BUKU TUGAS AKHIR	
Kode Formulir FM-IPCT-BAAK-PSB-018		Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH	

Nama : Anggun Azrahra
 NPM : 091210016
 Judul Tugas Akhir : Analisis Finansial Distres Pada Perusahaan Kerajinan Pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2022)
 Dosen Pembimbing : Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.
 Tanggal Ujian : 26 Juni 2024

Daftar Bagian yang diperiksa:

No.	Bagian yang diperiksa	Sesuai panduan*
1.	Halaman Cover Laporan Tugas Akhir	✓
2.	Halaman Cover Hitam Putih Laporan Tugas Akhir	✓
3.	Halaman Pengesahan Pembimbing Tugas Akhir	✓
4.	Halaman Pengesahan Penguji Tugas Akhir	✓
5.	Moto dan Persembahan	✓
6.	Kata Pengantar	✓
7.	Daftar Isi	✓
8.	Daftar Gambar	✓
9.	Daftar Tabel	✓
10.	Daftar Lampiran	✓
11.	Abstract	✓
12.	Abstrak	✓
13.	Isi Laporan Tugas Akhir (Bab 1 s.d Bab V)	✓
14.	Daftar Pustaka	✓
15.	Lampiran-lampiran	✓
	• Form Topik dan Judul (fotokopi)	✓
	• Surat Balasan dari Perusahaan (jika mempunyai tempat riset) (Asli)	—
	• Form Konsultasi (Asli)	✓
	• Surat Pernyataan (Asli)	✓
	• Form Revisi Ujian Pra Sidang (Asli)	✓
	• Form Revisi Ujian Kompre (Asli)	✓
	• Listing Code (jika mahasiswa/i membuat sebuah aplikasi)	—

*ditiisi dengan tanda v jika sudah sesuai dan x jika belum sesuai

Dengan ini menyatakan bahwa buku laporan skripsi "LAYAK" untuk dijilid sesuai dengan format buku panduan penulisan tugas akhir yang berlaku di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech. Jika terdapat kesalahan pada penjilidan buku laporan tugas akhir, maka bersedia menerima konsekuensi berupa melakukan pembongkaran buku.

Palembang, 11 Juli 2024

Mahasiswa,
Anggun Azrahra
 NPM: 091210016

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Tugas Akhir,
Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.
 NIDN:

